

## Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMA N 18 Palembang

Oleh: Meirin Surismawaty<sup>1</sup>, Hendri Gunawan<sup>2</sup>, M.Toyib<sup>3</sup>

<sup>123</sup>(Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas PGRI Palembang)

Email: \*<sup>1</sup>[meirinsurismawaty13@gmail.com](mailto:meirinsurismawaty13@gmail.com), <sup>2</sup>[jayasampurna85@gmail.com](mailto:jayasampurna85@gmail.com), <sup>3</sup>[toyib@univpgri-palembang.ac.id](mailto:toyib@univpgri-palembang.ac.id)

Diterima: 1 April 2024 | Revisi: 30 Mei 2024 | Diterbitkan: 30 Juni 2024

**Abstrak**—Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa di SMA N 18 Palembang. Metode yang dipakai adalah metode kuantitatif, populasi penelitian siswa kelas XI yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 103 siswa, penelitian ini diambil secara *simple random sampling* sebanyak 82 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan pembagian angket, dan dokumentasi. Teknik pengujian hipotesis menggunakan uji t hasil menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan tidak ada pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMA N 18 Palembang. Diperoleh hasil uji simultan sebesar nilai  $t_{hitung} 5,951 > t_{tabel} 1,999$ . Dan variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMA N 18 Palembang, diperoleh hasil uji parsial sebesar  $t_{hitung} 8,661 > t_{tabel} 1,999$ , menurut hasil survei angket yang di dapatkan sebesar 63% lebih tinggi pengaruh yang didapatkan variabel pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan minat berwirausaha siswa dan 37% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Kewirausahaan; Efikasi diri; Minat Berwirausaha Siswa.

### *The Effect Of Entrepreneurial Knowledge And Self-Efficacy On Students' Entrepreneurial Interest At SMA N 18 Palembang*

**Abstract**—The purpose of this study was to determine the influence of entrepreneurial knowledge and self-efficacy on students' interest in entrepreneurship at SMA N 18 Palembang. The method used is a quantitative method, the population of the study was grade XI students consisting of 3 classes with a total of 103 students, this study was taken by simple random sampling of 82 students. Data collection techniques used questionnaire distribution, and documentation. Hypothesis testing techniques using the t-test results showed that the entrepreneurial knowledge variable had no effect on the interest in entrepreneurship of grade XI students at SMA N 18 Palembang. The results of the simultaneous test were obtained with a calculated t value of  $5.951 > t_{table} 1.999$ . And the self-efficacy variable on the interest in entrepreneurship of class XI students at SMA N 18 Palembang, obtained partial test results of t count  $8.661 > t_{table} 1.999$ , according to the results of the questionnaire survey obtained 63% higher influence obtained by the variables of entrepreneurial knowledge, self-efficacy and student interest in entrepreneurship and 37% influenced by variables not studied.

**Keywords:** Entrepreneurial knowledge; self-efficacy; students' entrepreneurial interest.

## PENDAHULUAN

Generasi muda ini sangat berpeluang besar untuk dapat terjun dan

mengembangkan dalam sektor bidang wirausaha, karena dirasa memiliki potensi dan jiwa yang jauh lebih kreatif

dan diharapkan mereka mampu membuat inovasi yang sesuai dengan kebutuhan dan trend di masyarakat kini. Juga generasi muda lebih tepatnya siswa dianggap generasi yang jauh lebih melek teknologi dan kemajuan di era globalisasi sekarang ini.

Lembaga pendidikan dapat memberikan wadah dan peran penting dalam terbentuknya pengetahuan, motivasi, serta minat kewirausahaan siswa dan generasi muda terdidik saat ini. Dengan pendidikan dan pemberian pengetahuan akan menjadi dasar yang penting bagi siswa nantinya sebagai bekal bagi generasi muda untuk dapat memulai bisnis dan wirausaha. Lembaga pendidikan dan sekolah harus terus berkolaborasi dengan guru agar dapat menimbulkan suatu pola baru yang dapat meningkatkan motivasi dan pengetahuan serta keinginan siswa dalam berwirausaha dapat meningkat.

Peran pendidikan menjadi sangat penting. di sekolah SMA, sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah, memiliki peran strategis dalam membentuk sikap dan keterampilan kewirausahaan siswa. Pengetahuan kewirausahaan dan tingkat efikasi diri memiliki peran krusial dalam membentuk minat siswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan di masa depan (Yufarika, 2023).

Secara umum, minat terhadap wirausaha di Indonesia cukup tinggi. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sekitar 39% pengusaha di Indonesia merupakan lulusan SMA (Dihni, 2022). Namun, meskipun minat tersebut ada, terdapat kesenjangan antara minat yang ada

dengan kesiapan dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses dalam berwirausaha (Darmawan, 2021). Kondisi ideal adalah ketika setiap siswa memiliki akses yang memadai terhadap pengetahuan kewirausahaan yang komprehensif dan pengembangan efikasi diri yang kuat, sehingga mereka dapat memaksimalkan potensi dan menghadapi tantangan dalam dunia bisnis dengan percaya diri (Kuntowicaksono, 2012).

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki akses dan pemahaman yang memadai terkait pengetahuan kewirausahaan. Terdapat kesenjangan yang signifikan antara kondisi ideal tersebut dengan kondisi aktual di SMA N 18 Palembang. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan, serta rendahnya tingkat efikasi diri siswa, menjadi faktor utama yang menghambat pengembangan minat berwirausaha.

Gejala dari masalah ini bisa dilihat dari rendahnya jumlah siswa yang memilih untuk berwirausaha setelah lulus, juga yang tidak sebanding dengan potensi dan minat yang sebenarnya dimiliki oleh siswa. Kurangnya inisiatif dan keberanian untuk memulai usaha juga menjadi indikator lain dari kurangnya kesiapan berwirausaha di kalangan siswa.

Minimnya dukungan dan dorongan yang timbul dari dalam diri siswa juga menjadi salah satu faktor yang membuat siswa belum memiliki keinginan yang tinggi untuk dapat berwirausaha, lingkungan baik dari keluarga maupun masyarakat, yang turut

mempengaruhi sikap dan minat berwirausaha siswa terdidik .

Dari permasalahan yang ada disekolah tersebut yang membuat saya tertarik untuk meneliti permasalahan ini adalah ditinjau dari faktor intrinsik, penyebab rendahnya minat berwirausaha siswa di sekolah tersebut adalah sudah terpenuhi nya kebutuhan siswa dari orang tuanya. Serta pusat perhatian siswa bukan pada kegiatan berwirausaha. Dari segi faktor eksterinsik yang peneliti liat siswa belum memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya sehingga siswa berpikir belum cukup penting untuk memulai kegiatan berwirausaha.

Siswa juga kurang mendapatkan pengetahuan kewirausahaan serta belum diberi peluang untuk dapat menjalankan kegiatan kewirausahaan oleh seseorang ataupun sekolah, serta dari yang saya lihat di sekolah tersebut pendidik dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa sudah cukup baik tapi masih belum cukup dan tergolong belum maksimal dalam pelaksanaannya. Upaya yang sudah dilakukan adalah memberikan pengetahuan kewirausahaan dalam pembelajaran disekolah, juga membuat pelatihan berwirausaha dagang seperti kegiatan proyek kewirausahaan membuat bazar dagang siswa serta memberikan pembelajaran dan pengetahuan mengenai ilmu berwirausaha .

Dalam konteks ini, penelitian tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa di SMA N 18 Palembang menjadi sangat relevan. Hal ini mendorong perlunya

identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha serta upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman dan efikasi diri siswa dalam berwirausaha. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi aktual, tetapi juga akan memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan program-program pendidikan yang lebih efektif dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia bisnis yang kompetitif di masa depan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMA N 18 Palembang”.

## METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2019:75) Variabel penelitian merupakan suatu alat atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi variabel dari penelitian ini adalah Variabel bebas (X1) Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri (X2), Variabel Terikat (Y) Minat Berwirausaha. Sesuai dengan variabel diatas, maka yang menjadi definisi operasional variabel didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menurut Febriyanto et al., (2024), Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman tentang konsep dasar kewirausahaan, strategi pengembangan bisnis, serta

- pengetahuan tentang pasar dan peluang bisnis. Ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan inovasi.
2. Lebih lanjut menurut Moelrine & Syarif (2022), Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman tentang regulasi bisnis, keuangan, dan manajemen sumber daya manusia. Pengetahuan kewirausahaan juga melibatkan pengetahuan tentang strategi pemasaran dan analisis pasar.
  3. Pengetahuan kewirausahaan juga diartikan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai sudut pandang tertentu, Dimana kita dituntut untuk memiliki ide-ide yang kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan untuk dirinya dan masyarakat ataupun calon konsumennya.
  4. Menurut Lianto (2019), Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri untuk berhasil dalam melakukan tugas-tugas tertentu atau mencapai tujuan yang diinginkan.
  5. Lebih lanjut menurut Cempaka Widyawati & Mujiati (2021), Dalam konteks kewirausahaan, efikasi diri wirausahawan mencakup keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses, termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis, mengatasi risiko, dan mengelola bisnis dengan efektif.
  6. Sementara menurut Hidayat et al., (2022), Efikasi diri adalah suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, atau mengatasi tantangan. Menurut teori sosial kognitif, efikasi diri merupakan bagian penting dalam menentukan tingkat produktivitas kerja, tingkat stres, dan kesehatan mental para tenaga kerja.
  7. Puspitaningsih (2020) menyebutkan indikator efikasi diri secara umum adalah melihat orang lain, 'pengalaman, persuasi sosial dan faktor fisiologi Penelitian ini menggunakan pedoman indikator efikasi tersebut adalah : a. melihat orang lain, b. pengalaman, c. persuasi social, dan d. factor fisiologis nya.
  8. Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan dalam melaksanakan wirausaha oleh siswa setelah mereka berada dibangku pendidikan (Bahari et al., 2021)  
Lanjut menurut Fajar et al., (2020), Minat berwirausaha melibatkan ketertarikan terhadap pengembangan ide-ide bisnis baru, keinginan untuk mengambil risiko, dan keinginan untuk mandiri dalam mengelola bisnis. Ini juga mencakup keinginan untuk menciptakan dampak positif dalam masyarakat melalui bisnis.
- Menurut Sugiyono (2019:3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan

dan kegunaan tertentu. Populasi ialah sekelompok individu, peristiwa maupun hal-hal menarik yang dipelajari peneliti (Suryani & Hendryadi, 2019). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas XI di SMA N 18 Palembang, yang aktif pada saat penelitian dilakukan yaitu sejumlah 103 orang siswa.

Sampel juga direpresentasikan sebagai bagian dari populasi yang dihimpun dengan beberapa metode maupun teknik agar dipelajari serta digeneralisasikan ke populasi (Suryani & Hendryadi, 2018). Sampel yang diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling (secara acak). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3 kelas dengan jumlah sampel yang di ambil sebanyak 82 orang siswa.

Menurut Sugiyono (2019:228) Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini yaitu mendapatkan data.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah pembagian angket dan dokumentasi. Untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh, serta data untuk mendapatkan suatu hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji uji normalitas, uji f, uji t, dan data hipotesis untuk melihat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMA N 18 Palembang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independent dan dependentnya berdistribusi normal atau tidak. Uji kolmogorov smirnov merupakan pengujian normalitas yang sering dipakai. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan. Sedangkan jika hasil uji Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

Penerapan uji normalitas) yaitu :

1. Jika nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data yang kita uji normal.
2. Apabila signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka berarti data yang akan diuji memiliki perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data itu tidak normal.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

|  |                       | <i>Unstandardized Residual</i> |
|--|-----------------------|--------------------------------|
| <i>N</i>                               |                       | 82                             |
| <i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i> | <i>Mean</i>           | ,0000000                       |
|  | <i>Std. Deviation</i> | 3,97777552                     |
| <i>Most Extreme Differences</i>        | <i>Absolute</i>       | ,073                           |
|  | <i>Positive</i>       | ,054                           |
|  | <i>Negative</i>       | -,073                          |
| <i>Test Statistic</i>                  |                       | ,073                           |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>          |                       | ,200 <sup>c,d</sup>            |

Sumber: (Data diolah, 2024)

Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogrov smirnov pada SPSS vesri 23 didapat hasil 0,073 dan signifikan pada 0,200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data bersistribusi normal signifikan Dimana hasil tersebut memenuhi syarat uji normalitas. Syarat uji normalitas nilai signifikansi lebih dari 0,05 hasil dalam penelitian ini menunjukkan  $0,200 > 0,05$  yang artinya data terdistribusi secara normal dan model regresi layak untuk dipakai dalam penelitian ini.

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas (Independen) yang dimasukkan terikat

(dependen). Hipotesis 0 (Ho) yang hendak diuji apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

Dengan uji F ini akan diputuskan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan

1. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  H0 ditolak dengan H diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

2. Jika nilai signifikan  $F >$  maka H0 diterima dengan H2 artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

**Tabel 2. Uji F ( Simultan )  
ANOVA<sup>a</sup>**

| <b>Model</b> |            | <b>Sum of Squares</b> | <b>df</b> | <b>Mean Square</b> | <b>F</b> | <b>Sig.</b>       |
|--------------|------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------------|
| 1            | Regression | 850,557               | 2         | 425,278            | 26,214   | ,000 <sup>b</sup> |
|              | Residual   | 1281,639              | 79        | 16,223             |          |                   |
|              | Total      | 2132,195              | 81        |                    |          |                   |

Sumber: (Data diolah, 2024)

Nilai signifikansi variabel bebas pada uji F adalah 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 (  $0,000 < 0,05$ ). Maka berkesimpulan bahwa pengetahuan berwirausaha dan Efikasi Diri

berpengaruh signifikan secara simultan (Bersama- sama) terhadap variabel Minat Berwirausaha. Selain itu hasil ini juga menunjukkan bahwa model regresi sudah baik.



Uji t menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variable-variable terkait (dependen). Uji t berfungsi guna mengetahui tingkat pengaruh setiap variabel bebas pada variabel terikat (Imam Ghozali, 2018). Tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dipakai guna menguji pengaruh variabel bebas pada variabel terikat yang menunjukkan kemungkinan akurasi 95%

(dengan margin kesalahan 5%) (Imam Ghozali, 2018).

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan pengaruh kewirausahaan (X1) dan efikasi diri (X2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y).

**Tabel 3. Uji t (Parsial )**

| Model |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                | 14,037                      | 4,500      |                           | 3,120 | ,003 |
|       | Pengetahuan Kewirausahaan | ,127                        | ,120       | ,108                      | 1,059 | ,293 |
|       | Efikasi Diri              | ,532                        | ,095       | ,569                      | 5,573 | ,000 |

Sumber: (Data diolah, 2024)

- Variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Berdasarkan table terlihat bahwa signifikan pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,293 ( $0,293 < 0,05$ ) yang berarti bahwa nilai variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh negative terhadap minat berwirausaha
- Variabel Efikasi Diri terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan table terlihat bahwa signifikan Efikasi Diri sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa nilai variabel Efikasi Diri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 18 Palembang dengan judul

“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di SMA N 18 Palembang”. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Efikasi Diri (X2) terhadap Minat Berwirausaha Siswa (Y) .

Hasil dari penelitian berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan media angket dan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 23 .

Berdasarkan data yang sudah dianalisis sebelumnya menunjukkan bahwa rata-rata hasil survei angket yang sudah dikerjakan oleh para siswa kelas XI di SMA 18 Palembang sebagai responden penelitian . menurut hasil survei angket yang di dapatkan sebesar 63% lebih tinggi pengaruh yang didapatkan dalam variabel pengetahuan kewirausahaan,efikasi diri

dan minat berwirausaha siswa dan 37% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti .

Hal ini menunjukkan masih rendahnya minat siswa untuk berwirausaha namun siswa sudah cukup memiliki efikasi diri ,motivasi dan kepercayaan diri terhadap pembelajaran wirausaha . Maka dari itu setelah saya teliti banyak faktor yang dapat mempengaruhinya dari faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik serta banyak faktor lain yang tidak diketahui.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil berdasarkan uraian dan analisis data di atas maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, terhadap minat berwirausaha siswa pada SMA Negeri 18 Palembang. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variable Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Siswa pada SMA Negeri 18 Palembang.

Serta terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha siswa di SMA N 18 Palembang. Berdasarkan data yang sudah dianalisis sebelumnya, menunjukkan bahwa masih rendahnya minat siswa untuk berwirausaha namun siswa sudah cukup memiliki efikasi diri ,motivasi dan kepercayaan diri terhadap pembelajaran wirausaha. Maka dari itu setelah saya teliti banyak faktor yang dapat mempengaruhinya dari faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik serta banyak faktor lain yang tidak diketahui.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini maka sekolah SMA Negeri 18 Palembang agar selalu meningkatkan dan memberikan pembelajaran pengetahuan mengenai kewirausahaan, dengan lebih baik lagi untuk para siswa nya, agar dapat terciptanya hasil yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Serta bisa menambah lagi praktek dan *project* kewirausahaannya sehingga diharapkan siswa nanti dapat lebih berkembang lagi baik secara efikasi diri maupun dorongan untuk dapat berwirausahanya. Merujuk pada hasil penelitian, idealnya sekolah dapat senantiasa menanamkan pengetahuan kewirausahaan, yang mendalam agar siswa semakin tertarik dan berminat terhadap aktivitas wirausaha. Selain itu di dalam pembelajaran, seyogianya guru memberikan tugas-tugas yang memiliki tingkat kesulitan berbeda. Hal ini bertujuan agar keyakinan diri terhadap kemampuannya meningkat dan terlatih mengikuti perkembangan usaha di sekitarnya. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas lagi dan menambahkan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, B., Arafat, Y., & Toyib, M. (2021). Pengaruh Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Kelas XI SMA PGRI 4 Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 138-149.
- Cempaka W., N. P., & Mujiati, N. W. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan dengan Efikasi Diri Kewirausahaan Sebagai



- Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(11), 1116. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i11.p04>
- Darmawan, I. (2021). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Caring Economics. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(1), 9–16. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.40035>
- Dihni, V. A. (2022). Pengusaha di Indonesia Paling Banyak Lulusan SMA. *databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/data-publish/2022/02/17/pengusaha-di-indonesia-paling-banyak-lulusan-sma#:~:text=A Font Besar Badan Pusat Statistik %28BPS%29 mencatat%2C, pemilik usaha merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas %28SMA%29.>
- Fajar, A., Syam, A., Rahmatullah, Rakib, M., & Tahir, T. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(2), 34–43.
- Febriyanto, Japlani, A., & Rubihatlan, F. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 4(1), 113–122. <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/diversifikasi/article/view/3295/2382>
- Hidayat, A. R., Ninghardjanti, P., & Susantiningrum. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 6(2), 44–54. <http://jurnal.uns.ac.id/JIKAP>
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *The Journal of Economic Education*, 1(1), 45–52. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/349>
- Lianto, L. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Moelrine, A. F., & Syarif, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur. *Ikraith-Ekonomika*, 6(1), 127–137. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i1.2475>
- Puspitaningsih, F. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 224–236. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/download/732/579>

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam (Kedua)*. Prenadamedia Group.
- Yufarika, S. D. (2023). Tantangan Dunia Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Perubahan Kebijakan. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 156–161. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v2i2.21812>.